

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini penulis telah menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode yang berfungsi untuk menggali dan memahami sebuah makna-makna, pengalaman dan sebuah pandangan individu maupun sebuah kelompok didalam konteks sosial, budaya maupun lingkungan tertentu. Jadi penelitian ini merupakan alat utama dan tempat peneliti untuk mendapatkan sumber data secara sadar, nyata dan mendalam. Metode ini biasanya melibatkan teknik proses pengumpulan data-datanya dengan cara wawancara, observasi serta analisis dokumen.

Penelitian ini menerapkan studi lapangan dengan berfokus pada sebuah permasalahan yang terletak di sebuah koperasi yaitu mengenai kredit macet beberapa nasabah di Koperasi BTM Surya Kencana Jaya kabupaten Kediri dengan penyelesaiannya ditinjau dengan hukum islam. Jadi untuk memperoleh sebuah hasil pada penelitian ini penulis berfokus terhadap persiapan, tahap pengumpulan data seperti wawancara dan temuan penelitian yang didapatkan pada saat pengumpulan data. Selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data dengan hasil penelitian yang telah dikumpulkan yang selanjutnya disebut dengan sebuah hasil penelitian.

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris merupakan jenis penelitian hukum

yang mengambil fakta empiris dari perilaku manusia, baik perilaku aktual yang diamati melalui pengamatan langsung maupun perilaku verbal yang diperoleh dari wawancara. Perilaku yang diamati mencerminkan adanya kesenjangan antara *das sollen* dan *das sien*.

## **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kasus (*Case Approach*), yang melibatkan peninjauan kasus-kasus yang berkaitan dengan masalah hukum, seperti putusan pengadilan dengan implikasi hukum yang bertahan lama. Untuk memperoleh suatu kesimpulan, peneliti mencermati faktor-faktor hakim.<sup>1</sup>

## **C. Sumber Bahan Hukum**

### **a. Sumber Hukum Primer**

Sumber data primer adalah para pelaku dan pihak-pihak yang terkait langsung dengan objek penelitian<sup>2</sup> Data primer disini adalah objek penelitian data yang akan diperoleh langsung dari BTM Surya Kencana Jaya adapun yang dijadikan sumber data primer dalam penelitian ini yaitu data hasil wawancara, dokumentasi dan observasi langsung secara mendalam kepada pihak BTM Surya Kencana Jaya.

### **b. Sumber Hukum Sekunder**

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal dan sumber data lain yang relevan dengan pembahasan judul proposal ini, sebagai bahan referensi atau bahan acuan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sheyla Nichlatus Sovia, dkk, *Ragam Metode Penelitian Hukum*, (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), 22.

<sup>2</sup> Ibid,31.

<sup>3</sup> Ibid, 32.

#### **D. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum**

Teknik pengumpulan data pada penelitian hukum empiris dapat dilakukan dengan 4 (empat) cara, yaitu sebagai berikut:

- a. Wawancara, suatu proses tatap muka mengajukan pertanyaan dan jawaban pada narasumber yang bersangkutan pada masalah yang diteliti.
- b. Pembagian dan penyebaran kuisioner atau angket, yaitu yang berisikan beberapa pertanyaan terkait yang diharuskan untuk direspon oleh narasumber yang bersangkutan pada permasalahan tersebut.
- c. Observasi dapat dikatakan sebagai proses pengamatan lebih lanjut dari suatu objek tertentu yang akan diamati.
- d. Dokumentasi, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk kolektivitas, penyeleksian, pengorganisasian, dan pengarsipan dalam informasi (bahan atau data-data hukum), baik melalui rekaman pada wawancara, fotografi objek terkait, maupun transkripsi dari wawancara yang dimaksudkan sebagai dokumentasi pendukung penelitian.

#### **E. Analisis bahan hukum**

Analisis bahan hukum penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena membuat data yang ada tampak berguna, khususnya dalam menyelesaikan masalah penelitian dan juga mencapai tujuan akhir penelitian. Dari mendefinisikan dan menguraikan masalah sebelum memasuki lapangan hingga menulis temuan penelitian, aktivitas analisis telah berlangsung, analisis dari Miles dan Huberman digunakan oleh para

peneliti untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Empat bagian yang saling terkait membentuk penelitian ini, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, validasi data, dan pembuatan temuan.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> KB Larantukan, Diakses melalui <https://e-journal.uajy.ac.id/12062/4/> 2024.

